

ABSTRAK

Latar belakang: Dismenore, yang juga disebut sebagai menstruasi yang menyakitkan, ditandai dengan kram perut bagian bawah yang hebat yang biasanya berlangsung selama 24 hingga 48 jam pertama menstruasi. Gejala lain yang mungkin menyertai dismenore termasuk sakit kepala, mual, muntah, diare, dan menggigil. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memperkirakan bahwa hingga 1.769.425 wanita (90%), dengan 10-15% mengalami kondisi tersebut, menderita dismenore. Rata-rata kejadian dismenore di seluruh dunia relatif tinggi, yaitu 50%. Banyak pasien mencari pengobatan dengan terapi komplementer karena pengobatan terapi nyeri tidak mencapai tahap yang memuaskan karena sifat kronis kondisi tersebut dan efek samping obat penghilang rasa sakit.

Metode: Studi kasus di Zein Holistic Therapy menggunakan metode eksperimen dengan 1 orang sampel.

Hasil Asuhan Keperawatan: Diagnosis keperawatan yang dapat ditegakkan berdasarkan hasil pengkajian klien Ny.N terhadap Dismenore adalah nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai dengan adanya keluhan nyeri perut bagian bawah. Setelah dilakukan intervensi selama 1x 5 jam skala nyeri yang dirasakan Ny.N berkurang dan klien mengatakan pada abdomen bawah terasa hangat dan ringan dan klien merasa rileks bisa beraktivitas kembali. Klien terlihat nampak tenang, nampak tidak gelisah, nampak tidak meringis, Nyeri berkurang dan skala nyeri 3 (ringan).

Kesimpulan: Terapi bekam efektif terhadap penurunan skala nyeri pada pasien Ny.N dengan keluhan nyeri perut bawah dan dapat dijadikan sebagai intervensi keperawatan dalam meredakan nyeri. Tindakan tersebut dapat memperbaiki intensitas skala nyeri dengan cara melakukan terapi bekam sehingga menurunkan Dismenore.

Kata Kunci: Bekam; Dismenore.